

## GAMBARAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIC COVID 19 DI KELURAHAN KARANGPAWITAN KECAMATAN KARAWANG BARAT

**Randwitya Ayu Ganis Hemasti**

**Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang  
randwitya.ganis@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>**

### ABSTRAK

Pada akhir Desember 2019, terdapat wabah penyakit Covid 19 atau bisa di sebut *Coronavirus Disease*. Dampak dari Covid 19 ini meliputi baik sektor ekonomi, sektor politik, dan sektor Pendidikan. Pada sektor pendidikan contohnya, terdapat di Kelurahan Karangpawitan 24 sekolah terpaksa ditutup baik sekolah negeri maupun swasta dengan adanya Pandemi Covid 19 ini. Dampak paling terasa adalah berubahnya struktur pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik itu Daring (Dalam Jaringan), maupun Luring (Luar Jaringan). Sehingga adanya proses pembelajaran seperti ini sangat berdampak tidak efektif dan tidak kondusif bagi peserta didik, karena peserta didik hanya memperoleh materi/infomasi melalui daring atau social media berupa Whatsap, dan pendidik/guru hanya memberikan tugas PR yang begitu banyak. Demikian, peserta didik merasa pembelajaran saat ini membosankan dan minat untuk belajar pun berkurang karena komunikasi bersifat komunikasi tidak langsung yang artinya proses pembelajaran dilakukan dengan perantara dalam bentuk media cetak maupun multimedia yang dirancang khusus oleh pendidik atau guru. Sehingga ada solusi/cara untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan dilakukannya Home Visit.

Kata Kunci : Minat Belajar, Covid 19, Siswa

### ABSTRACT

At the end of December 2019, there was an outbreak of Covid 19 or it could be called Coronavirus Disease. The impact of Covid 19 includes both the economic sector, the political sector, and the education sector. In the education sector, for example, in Karangpawitan Village 24 schools were forced to close both public and private schools due to the Covid 19 Pandemic. The most pronounced impact is the change in the structure of learning that is usually done face-to-face in schools to become Distance Learning (PJJ), both online (online) and offline (offline). So that the existence of a learning process like this has a very ineffective and not conducive impact on students, because students only get material / information through online or social media in the form of Whatsap, and educators / teachers only give so many homework assignments. Thus, students feel that learning is currently boring and their interest in learning is reduced because communication is indirect communication, which means that the learning process is carried out by mediating in the form of printed and multimedia media specially designed by educators or teachers. So that there is a solution / way to increase student interest in learning, namely by doing a Home Visit.

Keywords: Learning, interest, Covid 19, Student

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1  
Karawang, 25 Februari 2021  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

## PENDAHULUAN

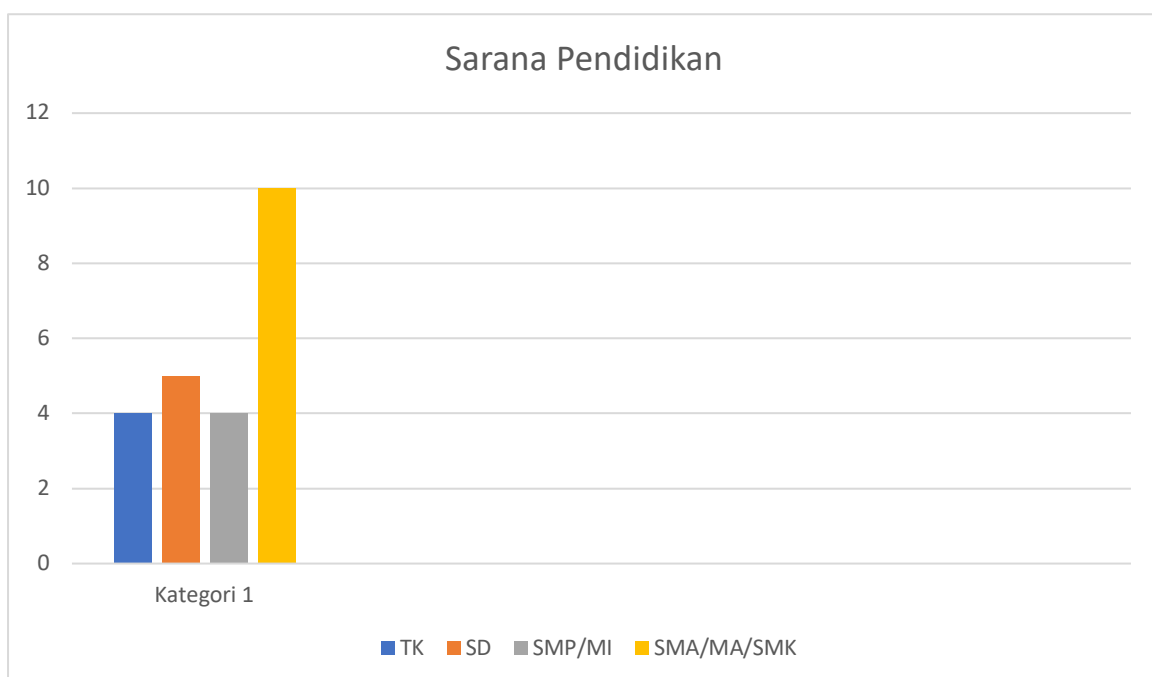
Karangpawitan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kelurahan Karang pawitan memiliki luas wilayah 6,64 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk adalah 22.127 jiwa dengan total KK (Laki-Laki) berjumlah 8454 sedangkan total KK (Perempuan) berjumlah 387. Di kelurahan Karangpawitan ini ada 12.326 jiwa dengan berjenis kelamin laki-laki, dan 12.629 jiwa dengan berjenis kelamin perempuan. Sebagai kelurahan yang merupakan pusat kota dan pusat pemerintahan dari kabupaten karawang, karangpawitan merupakan kelurahan yang sangat diminati sebagai tempat untuk menimba ilmu. Di kelurahan ini terdapat sekolah-sekolah unggulan yang cenderung sangat diminati oleh masyarakat karawang.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka dalam pembelajaran terdapat ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri pembelajaran tersebut berhubungan dengan upaya guru untuk mengatur unsur-unsur dinamis dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar dan tujuan belajar dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang dapat menghasilkan kompetensi dikuasainya bisa tercapai dengan baik. Namun, kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran saat ini yaitu sedang terjadinya musibah atau wabah penyakit yang mengharuskan proses pembelajaran tidak tatap muka secara langsung disekolah.

Musibah atau wabah yang dialami saat ini yaitu Virus Corona yang dimana virus tersebut dapat membahayakan segala aspek. Virus ini merupakan Covid 19 (*Coronavirus Disease*) merupakan jenis penyakit baru yang di sebabkan oleh virus dari golongan Coronavirus, yaitu SARS-CpV-2, dan juga sering disebut Virus Corona. Penyakit ini terjadi pertama kali di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah itu, Covid 19 ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara termasuk Indonesia, bukan hanya di Indonesia tapi hampir seluruh negara di dunia terkena dampak bahkan di semua sektor baik itu ekonomi, politik, dan tidak dipungkiri sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan contohnya, terdapat sekolah di Kelurahan Karangpawitan 24 sekolah terpaksa ditutup baik sekolah negeri maupun swasta dengan adanya andemi Covid 19 ini.

Dampak paling terasa adalah berubahnya struktur pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik itu Daring (Dalam Jaringan), maupun Luring (Luar Jaringan)

Dalam menunjang Pendidikan, fasilitas yang diberikan oleh kelurahan kepada warga Karangpawitan khususnya dan warga Karawang pada umumnya adalah sarana sekolah dari mulai TK, SD, SMP, SMA, dan ada perpustakaan daerah juga sebagai penunjang adanya Pendidikan di wilayah tersebut. Berikut adalah jumlah masing-masing jenjang sekolah di Karangpawitan



Bagan 1.2 Sarana Pendidikan

*Sumber: Laporan Penduduk Kelurahan Karangpawitan*

Proses pembelajaran jarak jauh merupakan suatu model pembelajaran yang membebaskan pembelajar untuk dapat belajar tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Sehingga komunikasi yang berlangsung pada sistem pembelajaran ini bersifat komunikasi tidak langsung yang artinya proses pembelajaran dilakukan dengan perantara dalam bentuk media cetak maupun multimedia yang dirancang khusus oleh pendidik/guru. Menurut HarinaYuhettu (2002) ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan jarak jauh antara lain: (1) Dapat dipercepatnya usaha memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasaran kerja. (2) Dapat menarik minat calon peserta yang banyak. (3) Tidak terganggunya kegiatan kehidupan sehari-hari karena pola jadwal

pembelajaran yang luwes. (4) Harapan akan meningkatnya kerjasama dan dukungan pengguna lulusan atau keluaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pembahasan metode penelitian ini terdiri jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data dalam penelitian ini dalam distribusi frekuensi dan grafik.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 Agustus 2020, tempat pelaksanaan penelitian adalah di desa Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang

### **Target/Subjek Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pembelajar di desa Karangpawitan, kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Sehingga populasinya adalah pembelajar di desa Karangpawitan

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengirimkan surat permohonan permintaan data yang dibutuhkan ke kepala desa Karangpawitan, setelah mendapat izin dari pihak desa, kepala desa Karangpawitan menunjuk anggotanya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner profil desa berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan interview kepada pihak perwakilan desa yang ditunjuk oleh pihak desa Karangpawitan.

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1  
Karawang, 25 Februari 2021

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui laporan penduduk kelurahan Karangpawitan

### **Teknik Analisi Data**

Data yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan digambarkan dalam bentuk grafik. Grafik yang ditampilkan digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan membaca data. Sehingga, pembaca dapat memahami dengan baik data yang didapatkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan wawancara dan hasil dari laporan penduduk kelurahan Karangpawitan diperoleh data yaitu selain proses pembelajaran saat ini memiliki beberapa manfaat, namun dengan adanya proses pembelajaran seperti ini sangat berdampak tidak efektif dan tidak kondusif bagi peserta didik, karena peserta didik hanya memperoleh materi/infomasi yang terbatas melalui daring atau social media berupa Whatsap Group dan pendidik/guru hanya memberikan tugas PR yang begitu banyak. Sehingga peserta didik merasa pembelajaran saat ini membosankan dan minat untuk belajar pun berkurang. Hal demikian, peserta didik menghabiskan kuota sehari-hari.

Adapun solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara dilakukannya Home Visit. Cara seperti ini merupakan solusi yang baik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bidang pendidikan ditengah pandemi Covid-19 ini, karena dengan diadakannya home visit, siswa tetap mendapatkan haknya untuk mendapat pendidikan dan pengajaran dari seorang guru, dan guru pun dapat tetap menjadi fasilitator yang menjalankan kewajibannya dengan baik sebagai seorang pendidik.

Kelurahan Karangpawitan memiliki lembaga pendidikan di kalangan masyarakat setempat, yaitu terdapat 24 fasilitas sekolah yang merupakan sekolah negeri dan swasta sehingga di dinobatkan sebagai pusatnya pendidikan di Karawang Kota bahkan di Kabupaten Karawang. Pada setiap sekolah mempunyai potensi dan keunggulan yang dimiliki, baik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Dengan adanya lembaga pendidikan tersebut, kelurahan Karangpawitan sangat memperhatikan pentingnya

pendidikan sejak usia dini yang merupakan salah satu kunci dalam mengatasi permasalahan pada bidang Pendidikan. Kelurahan Karangpawitan tidak hanya memiliki Lembaga Pendidikan, melainkan juga terdapat Lembaga Perpustakaan Daerah yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Karawang. Fasilitas pada Lembaga Perpustakaan Daerah ini cukup memadai dalam proses pembelajaran masyarakat luas yang bersifat umum atau bisa dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Karawang.

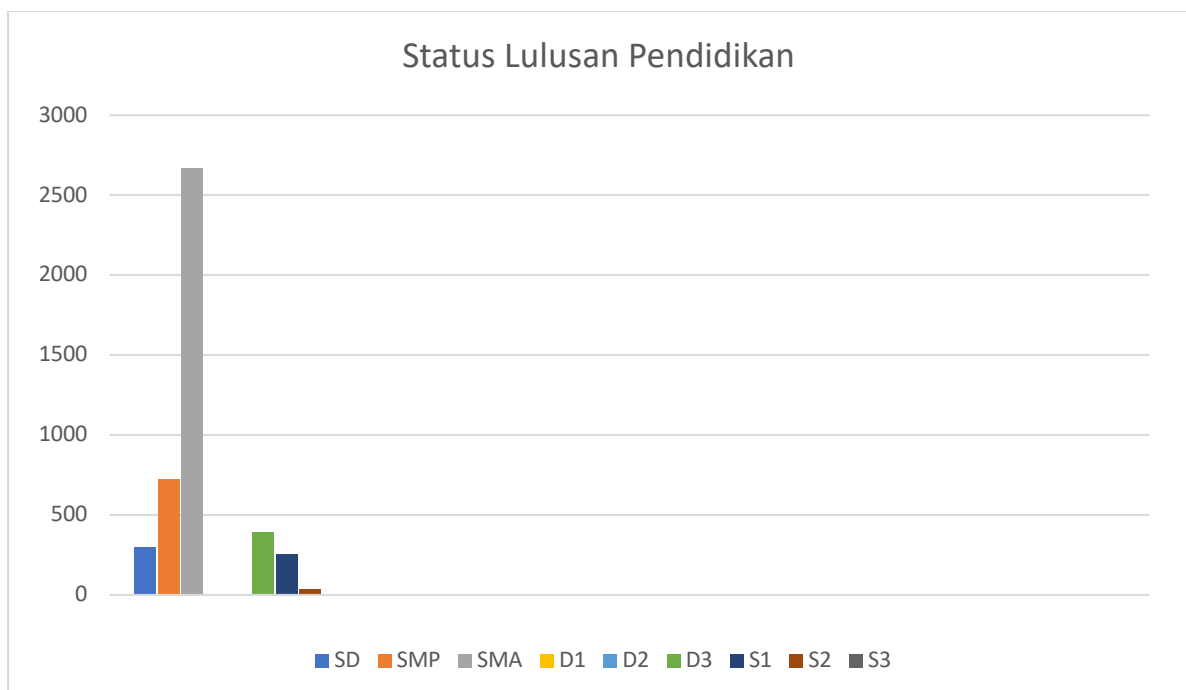
Demikian juga semua kegiatan yang berada disekolah, termasuk proses belajar mengajar yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat dan kegiatan yang ada di perpustakaan daerah tersebut dapat diminati untuk meningkatkan semangat budaya membaca, adalah dapat terciptanya bentuk wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan. Unsur-unsur didalam kalangan masyarakat yang dapat diajak Kerjasama adalah orang tua siswa, warga dan Lembaga masyarakat sekitar sekolah dan perpustakaan daerah, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, pemerintah desa setempat, petugas keamanan dan ketertiban, dll. Begitu luas unsur masyarakat yang mungkin dapat membantu terciptanya mutu dan pengembangan potensi Lembaga Pendidikan dan Lembaga Perpustakaan Daerah di Kelurahan Karangpawitan.

Kelurahan Karangpawitan memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai dan mendukung untuk berjalannya proses pembelajaran, serta pemahaman masyarakat pada pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan lain yang beragam. Berdasarkan data Potensi kelembagaan tentang pendidikan, desa Pancakarya memiliki beberapa lembaga sekolah yaitu sekolah TK, SD dan SMP. Selain memiliki Lembaga sekolah, Kelurahan Karangpawitan terdapat Lembaga perpustakaan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat Karawang. Jika dilihat dari permasalahan tentang pendidikan yang ada di Kelurahan Karangpawitan, saat ini sedang terjadi dalam proses pembelajaran yang berbeda akibat mewabahnya Virus COVID-19, sehingga pemerintah memberlakukan adanya sekolah online. Adapun dampak dari sekolah online tersebut adalah terjadinya minat belajar siswa menjadi kurang, berdampak terhadap terhadap guru atau pendidik yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama dibergagai daerah. Dan berdampak kepada orang tua siswa yang harus lebih berperan aktif dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Adapun solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara

dilakukannya Home Visit. Cara seperti ini merupakan solusi yang baik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bidang pendidikan ditengah pandemi Covid-19 ini, karena dengan diadakannya home visit, siswa tetap mendapatkan haknya untuk mendapat pendidikan dan pengajaran dari seorang guru, dan guru pun dapat tetap menjadi fasilitator yang menjalankan kewajibannya dengan baik sebagai seorang pendidik.

Pada setiap sekolah mempunyai potensi dan keunggulan yang dimiliki, baik dalam prestasi akademis maupun non akademis. Dengan adanya lembaga pendidikan tersebut, kelurahan Karangpawitan sangat memperhatikan pentingnya pendidikan sejak usia dini yang merupakan salah satu kunci dalam mengatasi permasalahan pada bidang Pendidikan. Kelurahan Karangpawitan tidak hanya memiliki Lembaga Pendidikan, melainkan juga terdapat Lembaga Perpustakaan Daerah yang didirikan oleh pemerintah Kabupaten Karawang. Fasilitas pada Lembaga Perpustakaan Daerah ini cukup memadai dalam proses pembelajaran masyarakat luas yang bersifat umum atau bisa dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Karawang.



Bagan 1.1 Status Lulusan Pendidikan

*Sumber: Laporan Penduduk I Kel. Karangpawitan*

Dalam hal mengembangkan potensi Lembaga Pendidikan dan Lembaga Perpustakaan yang ada dilingkungan Kelurahan Karangpawitan tersebut, maka strategi atau cara yang dibutuhkan adalah adanya partisipasi masyarakat Kelurahan Karangpawitan itu sendiri. Kerja sama sekolah dengan masyarakat merupakan bentuk

kerjasama yang bersifat langsung atau tidak langsung dan juga bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan hal ini, semua bentuk dukungan masyarakat Kelurahan Karangpawitan termasuk dukungan orang tua siswa adalah wujud kerjasama dalam mendukung suatu proses pembelajaran dan memelihara segala fasilitas baik di sekolah maupun di perpustakaan daerah. Demikian juga semua kegiatan yang berada di sekolah, termasuk proses belajar mengajar yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat dan kegiatan yang ada di perpustakaan daerah tersebut dapat diminati untuk meningkatkan semangat budaya membaca, adalah dapat terciptanya bentuk wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan. Unsur-unsur didalam kalangan masyarakat yang dapat diajak Kerjasama adalah orang tua siswa, warga dan Lembaga masyarakat sekitar sekolah dan perpustakaan daerah, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, pemerintah desa setempat, petugas keamanan dan ketertiban, dll. Begitu luas unsur masyarakat yang mungkin dapat membantu terciptanya mutu dan pengembangan potensi Lembaga Pendidikan dan Lembaga Peprustakaan Daerah di Kelurahan Karangpawitan.

### **Pembahasan**

Kelurahan Karangpawitan memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai dan mendukung untuk berjalannya proses pembelajaran, serta pemahaman masyarakat pada pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan lain yang beragam. Berdasarkan data Potensi kelembagaan tentang pendidikan, desa Pancakarya memiliki beberapa lembaga sekolah yaitu sekolah TK, SD dan SMP. Selain memiliki Lembaga sekolah, Kelurahan Karangpawitan terdapat Lembaga perpustakaan yang dapat dikunjungi oleh masyarakat Karawang. Jika dilihat dari permasalahan tentang pendidikan yang ada di Kelurahan Karangpawitan, saat ini sedang terjadi dalam proses pembelajaran yang berbeda akibat mewabahnya Virus COVID-19, sehingga pemerintah memberlakukan adanya sekolah online. Adapun dampak dari sekolah online tersebut adalah terjadinya minat belajar siswa menjadi kurang, berdampak terhadap terhadap guru atau pendidik yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama dibergagai daerah. Dan berdampak kepada orang tua siswa yang harus lebih berperan aktif dalam mendampingi anak belajar di rumah.

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Adapun dalam hal mengembangkan potensi lembaga pendidikan yang ada di

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1

Karawang, 25 Februari 2021

Universitas Buana Perjuangan Karawang



Kelurahan Karangpawitan, dapat dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dan dukungan antara sekolah dengan masyarakat sehingga dapat terwujudnya suatu pengembangan potensi Lembaga Pendidikan dan Lembaga Perpustakaan dengan lebih baik di Kelurahan tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti masih banyak mendapat kesulitan dalam mengumpulkan data primer, karena kasus pandemi Covid-19 yang masih tinggi. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk lebih banyak mendapatkan data primer dan sekunder, sehingga data-data yang didapatkan lebih banyak. Data primer yang didapatkan dapat mempermudah dalam penggambaran dengan baik dan mempermudah dalam analisis data.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta, Cet.IV.
- Setiawan, Toni, (1985). *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Proses Belajar*, Gramedia,
- Buletin SLTP Terbuka. (2000). *Padang, Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP*. Propinsi Sumatera Bara. edisi 3 tahun 2000.
- Hamalik Oemar (1994). *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Abdurokhman. (2014). *Pengembangan Potensi Desa*. Widyaiswara pada Kantor Diklat Kabupaten Banyumas.